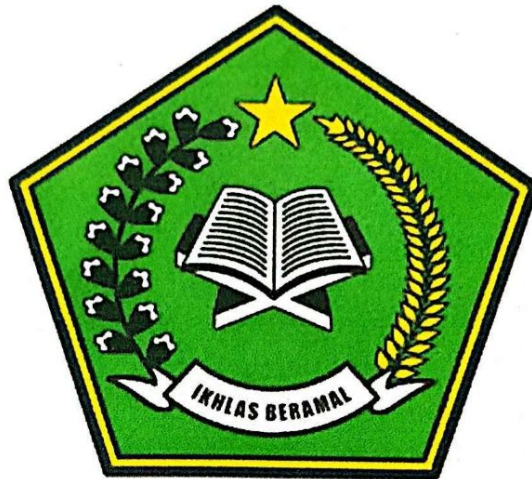


**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN MARET
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM**



Oleh

IDA AYU WAYAN PRAMINI SUDEWI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
Jln Untung Surapati no.10 Tlp.(0363)21161 Anlapura 80813

BULAN : MARET 2025

- I. Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
 II. Wilayah Binaan : Kecamatan Bebandem, DA Budakeling, DA.Saren dan DA Tohpati
 III. Penyelenggara:

NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Sabtu 1 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pasraman Budakeling	Pengurus dan anggota Pasraman Budakeling	20 Orang
2	Senin, 3 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: st budakeling	Pengurus dan anggota st budakeling	20 Orang
3	Rabu, 5 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: pakis budakeling	Pengurus dan anggota pakis budakeling	15 Orang
4	Jumat, 7 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pkk tohpati	Pengurus dan anggota pkk tohpati	20 Orang
5	Minggu, 9 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: St tohpati	Pengurus dan anggota stt tohpati	20 orang

6	Selasa 11 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Sekaa Gong DA. Budakeling	Pengurus dan anggota Sekaa Gong Adat Budakeling	20 Orang
7	Kamis 13 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Pkk Saren Kangin	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pkk DA. Saren Kangin	Pengurus dan anggota Pakis Desa Adat Saren Kangin	20 Orang
8	Sabtu 15 Maret 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa DA Tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pasraman Desa Adat Tohpati	Pengurus dan anggota Pasraman Desa Desa Adat Tohpati	20 Orang
9	Minggu, 18 Januari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu Melalui Media Sosial	Whatsaap	Makna Daksina	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Sekaa Rejang Budakeling	Anggota Group Whatsapp	20 Orang
10	Minggu, 20 Januari 2025	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu Melalui Media Sosial	Whatsaap	Makna kwangen	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: STT. Tohpati	Anggota Group Whatsapp	20 Orang
11	Minggu 25 Maret 2025	Konsultasi Perorangan	Rumah warga	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu Tentang Makna Daksina	Warga Desa Adat Tohpati	2 Orang

IV. Evaluasi

a. Hasil Yang Dicapai

Pendataan berjalan sesuai dengan rencana dan didukung

penyuluhan berjalan dg lancar/sesuai rencana dan masyarakat sangat antusias

b. Kendala

Rutinitas Masyarakat Yang Sangat Padat, sehingga sulit bisa ketemu

Tidak ada sarana prasarana pendukung , seperti kendaraan, sound sistem, laptop, LCD

c. Solusi

Berjalan/ terlaksana sesuai jadwal yang disusun

Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan pengurus sasaran setempat

Mengetahui,

Koordinator Penyuluh PPPPK



I Wayan Agustika, S.Fil.H

NIP. 1991 0830 202321 1 017

Bebandem, 31 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Bebandem Kab. Karangasem
Alamat : Br. Dinas Lusu Kauh, Desa Pering Sari Kecamatan Selat

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Pasaraman Desa Adat Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : St. Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Pakis Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : PKK Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : ST. Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
7. Nama kelompok sasaran : PKK Saren Kangin
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
8. Nama kelompok sasaran : Pasraman Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh PPPK
Kec. Bebandem



I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 19910830 202321 1 017

Bebandem, Maret 2025
Yang membuat Pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Reg. 18.05.19920924036

HARI RAYA NYEPI

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah samyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur.

Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara).

Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu.

Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia. Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrpa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi.

Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Mellis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga.

Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sang-hyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutahita).

"Matangnyan prihen tikang bhutahita haywa tan mâsih ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga, dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penye-pian. Brata penye-pian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"....enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, agenl-genl saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "....besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penye-pian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penye-pian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelungan. Inilah brata penye-pian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penye-pian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern seka-rang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penye-pian adalah untuk umat yang telah meng-khususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "....manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhatara dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhata, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedangkan upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengeilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa. Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini meru-pakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelangan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melaksanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksanakan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikhlasan.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana - Sabha Walaka Parisada, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita b. Kembali : 15.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Buddakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 17 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 1 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

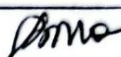
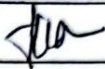


Pasraman Desa Adat Budatkeling

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Sabtu, 1 Maret 2025

TEMPAT : Balai Pesa Adat Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi wayan purwati	Budakeling	
2	Mi kadek arati	Budakeling	
3	Mi putu sundari	Budakeling	
4	Mi made putri	Budakeling	
5	Mi Komang Sari	Budakeling	
6	IB Gede Sumatra	Budakeling	
7	IB Putu Ambarlog	Br. budakeling	
8	IB Ketut Ratu	budakeling	
9	IB Nengah Pagulradi	budakeling	
10	IB putu subawa	Budakeling	
11	IB Gede Prayoga	Budakeling	
12	Mi Ketut bunter	Br. budakeling	
13	Mi made Yanti	br. Budakeling	
14	Mi Kadek Pratiwi	Budakeling	
15	Ida Ayu Barang	budakeling	
16	Ida Ayu Prabayoni	Budakeling	
17	Ida Ayu Lestari	Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : Pasraman Desa Adat Budakeling
 - c. Waktu : 13.00 wita s/d 15.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 1 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

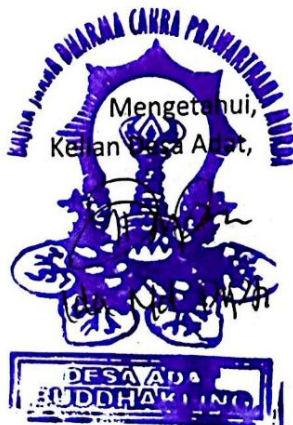
- Hari/Tanggal : **Senin, 3 Maret 2025**
- Waktu : a. Berangkat : **15.00 wita** b. Kembali : **17.00 wita**
- Lokasi : **Balai Desa Adat Buddakeling**
- Tujuan : **Bimbingan dan Penyuluhan**
- Topik/Tema : **Hari Raya Nyepi**
- Jumlah Peserta : **18 Orang**

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, **3 Maret 2025**
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

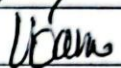
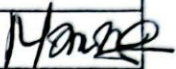
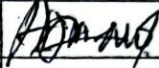
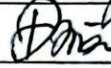
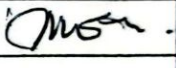
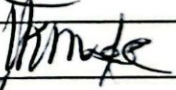
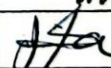
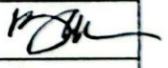
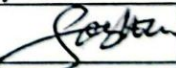
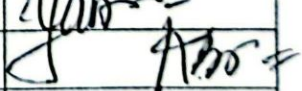


ST. Desa Adat Budakeling

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

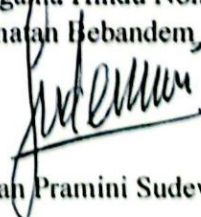
HARI/TGL : Senin, 3 Maret 2025

TEMPAT : Balai Desa Adat Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ida Bagus Pang	Budakeling	
2	Ida Bagus Wahyu	budakeling	
3	Ida Wayan Sri	budakeling	
4	Ida Ketut Mahra	Budakeling	
5	Ida putu anmbawa	Budakeling	
6	Ida Ayu Hana Pratiwi	Budakeling	
7	Ida putu anita Dewi	budakeling	
8	Ida Ayu Stuti	Budakeling	
9	Ida Made Padma	budakeling	
10	Ida Ayu Astini	budakeling	
11	Ida Made Utami	budakeling	
12	Iri Komang Wahyuni	Budakeling	
13	Ida putu Sri	budakeling	
14	I Komang Ratu	budakeling	
15	I Ketut Bhawa	budakeling	
16	I putu Bogata	Budakeling	
17	I Cece Yanyan	budakeling	
18	I Hengah Kerti	budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Hebandem,



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharma tula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Senin, 3 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : ST Wasanta Budakeling
 - c. Waktu : 15.00 wita s/d 17.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 3 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita b. Kembali : 17.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 17 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 5 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

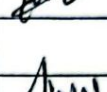
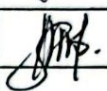
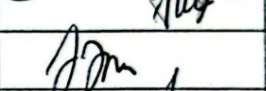
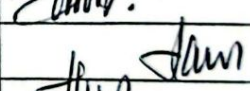
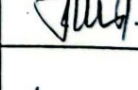
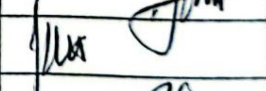
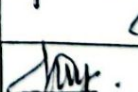
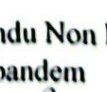
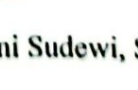


Pakis Desa Adat Buddakeling

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Rabu, 5 Maret 2025

TEMPAT : Balai Desa Adat Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Made Putri	Budakeling	
2	Ni Kadek arbi	Budakeling	
3	Made Padmi	Budakeling	
4	NI PUTU SUNDARI	BUDAKELING	
5	Ni Ketut Dewi	budakeling	
6	Ida Nyoman Pradnyani	Budakeling	
7	Ida Ayu Ketut Lestari	Budakeling	
8	Ida Ayu Jelantik	budakeling	
9	Ida Ayu Dika	Budakeling	
10	Ni Wayan utari	Budakeling	
11	Ni Putu Yumta	Budakeling	
12	Ni Komang Intaran	budakeling	
13	Ni Kadek Surya	Budakeling	
14	Ni Komang Rakh	budakeling	
15	Ida ayu normk	budakeling	
16	Ida ayu manik	Budakeling	
17	Ida Ayu Jelantik	Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharma tula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : Pakis Desa Adat Budakeling
 - c. Waktu : 15.00 wita s.d 17.00 wita
- Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 5 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

[Signature]
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Jumat, 7 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita b. Kembali : 17.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 17 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 7 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

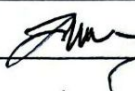
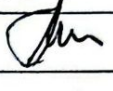
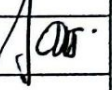
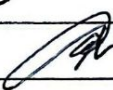
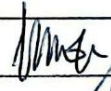
Judewi
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



PKK Desa Adat Tompati

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Jumat, 7 Maret 2025
TEMPAT : Balai Desa Adat Tohpah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI wagan Simpen	Br. Tohpah	
2	ni made surya	Tohpah	
3	NI Komang Atri	tohpah	
4	NI Made Supadmi	Tohpah	
5	NI Komang Untari	Br. Tohpah	
6	NI KADEK Guntari	Tohpah	
7	NI Putu Putri	Bayar Tohpah	
8	NI Kadek Patna	Br. tohpah	
9	ni made surdani	br. tohpah	
10	ni putu Lestari	bayar tohpah	
11	NI Kadek Ratih	Bayar tohpah	
12	NI Komang Intaran	Bayar tohpah	
13	NI Putu BAWAN	tohpah	
14	NI Made YANIR	bayar tohpah	
15	ni putu Ayu	tohpah	
16	ni Komang Bai	Bayar tohpah	
17	ni putu Suryani	br. tohpah	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Jumat, 7 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : Perbekelan Desa Adat Tohpati
 - c. Waktu : 15.00 wita s/d 17.00 wita
- Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 7 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita b. Kembali : 16.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 19 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 9 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

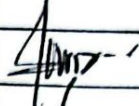
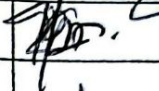
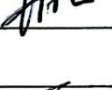
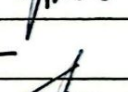
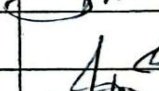
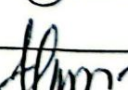
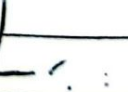
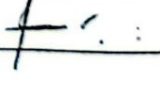
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

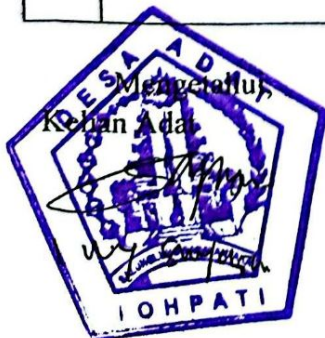


ST. DRSa Adat Tohpah

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : minggu, 9 maret 2025
TEMPAT : Balai Desa Adat tohpati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Gede Yogi	Tohpati	
2	1 Putu arimbawa	Br. Tohpati	
3	1 Nengah Kertika	Bangar Tohpati	
4	1 Putu 'Ati	br. tohpati	
5	1 Komang Daringin	Bangar Tohpati	
6	NI Putu Rahh	Tohpati	
7	NI Nengah Sarni	Tohpati	
8	NI Komang putri	Tohpati	
9	NI kadet Lestari	Tohpati	
10	NI Komang Amata	BR. tohpati	
11	NI putu utaran	Tohpati	
12	NI Komang Budham	br. tohpati	
13	NI putu padmi	Tohpati	
14	NI Komang Fahh	br. tohpati	
15	NI putu Eka	BR. Tohpati	
16	1 Gede Purnus	br. Tohpati	
17	1 Wayan Sugrars	BR. Tohpati	
18	1 putu Swir	br. Tohpati	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : ST Eka Wahana Cita Tolpati
 - c. Waktu : 14.00 wita s.d 16.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 9 Maret 2025
Penyuluh Nomen PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita b. Kembali : 15.00 wita
- Lokasi : Balau Desa Adat Buddakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 11 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

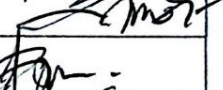
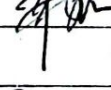
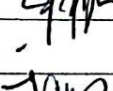
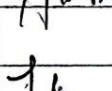
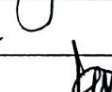
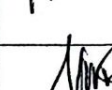
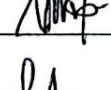
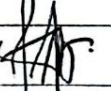
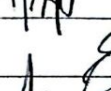
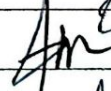
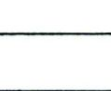
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



sekolah orang Budakeling

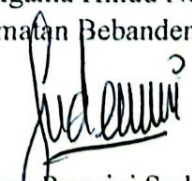
**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Selasa, 11 Maret 2025
TEMPAT : Balai Pesa Adat Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI putu Ayu	Por. Budakeling	
2	NI made padmi	br. budakeling	
3	NI Komang ari	Budakeling	
4	NI Kadek Jelantik	budakeling	
5	I Gede Agus	budakeling	
6	I Ketut Bunter	Budakeling	
7	I Komang Rukh	Budakeling	
8	NI putu Sundari	Budakeling	
9	I Kadek Jogi	budakeling	
10	I putu sumertu	Budakeling	
11	NI Wayah Sumpu	Budakeling	
12	NI Ketut Laksini	budakeling	
13	NI putu Sundari	Budakeling	
14	NI Komang Ruri	Por. Budakeling	
15	I Kadek angga	br. budakeling	
16	I putu Janyas	Br. Budakeling	
17	I Gede Wicak	br. budakeling	
18	I Wayah Pudi	BR. Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharma tula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

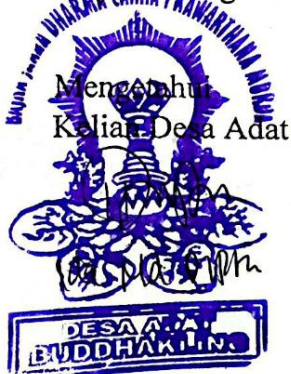
6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : Sekaa Gong Istri Citta Wistara
 - c. Waktu : 13.00 wita s.d 15.00 wita

Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 11 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 16.00 wita b. Kembali : 18.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat saren Fangin
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Rapa Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 13 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

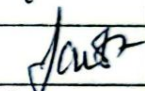
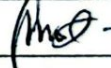
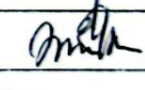
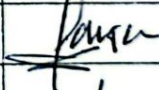


Pakis Desa Adat Saren Kangin

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Kamis, 13 Maret 2025

TEMPAT : Balai Desa Adat Saren Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ni made ciah	Saren Kangin	
2	ni nengah padmi	Saren Kangin	
3	ni putu Ayu	Saren Kangin	
4	ni nengah simpen	Saren Kangin	
5	ni kadek pasek	Saren Kangin	
6	ni putu catniani	Saren Kangin	
7	ni made padmi	Saren Kangin	
8	ni komang Intaran	Saren Kangin	
9	ni nengah suci	Saren Kangin	
10	ni made Rai	Saren Kangin	
11	ni kadek Arini	Saren Kangin	
12	ni putu ulita	Saren Kangin	
13	ni made putu	Saren Kangin	
14	ni komang Sri	Saren Kangin	
15	ni putu Dewi	Saren Kangin	
16	ni mad anita	Saren Kangin	
17	ni putu Sundari	Saren Kangin	
18	ni komang Dita	Saren Kangin	

Mengetahui,

Kelian Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

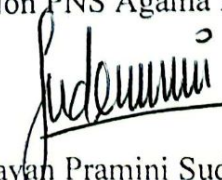
- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluh yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : PPK Desa Adat Saren Kangan
 - c. Waktu : 16.00 wita s.d 18.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 13 maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita b. Kembali : 17.00 wita
- Lokasi : Balu Desa Adat Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 15 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd



Pasraman Desa Adat Tohpah

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Sabtu, 15 Maret 2025
TEMPAT : Balai Desa Adat Tohpah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 bade arnata	Tohpah	Amr
2	1 putu Darmi	Tohpah	Amr
3	1 Kadek baw	tohpah	amr
4	1 Nengah Utari	tohpah	Amr
5	1 Komang Darmi	Tohpah	Amr
6	1 Kadek Mahyuni	tohpah	Amr
7	Mu md Simpen	tohpah	Amr
8	Mu putu arimbani	tohpah	Amr
9	Mu made Sarni	tohpah	Amr
10	Mu Kadek Rahh	tohpah	Amr
11	Mu putu farni	tohpah	Amr
12	Mu nengah simpen	Tohpah	Amr
13	Mu Komang Luthi	br. tohpah	Amr
14	Mu Nengah Sarni	tohpah	Amr
15	1 bade jaya	br. Tohpah	Amr
16	1 putu nugrahe	Tohpah	Amr
17	1 Komang Luthi	Tohpah	Amr
18	1 bade narayana	Tohpah	Amr



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
 - b. Kelompok Binaan : Pasraman Desa Adat tepati
 - c. Waktu : 15.00 wita s/d 17.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 15 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025

A. Data Penyuluh Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 24 September 1992
Pendidikan Terakhir: S1 STKIP Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kecamatan Bebandem
Wilayah Binaan : DA. Budakeling, DA. Saren dan DA. Tohpati

B. Uraian Konsultasi Perorangan

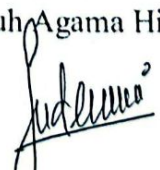
Topik Konsultasi	:	Makna Hari Raya Nyepi
Tempat	:	Rumah Warga
Hari/Tanggal	:	Minggu, 25 Maret 2025
Waktu	:	15.00 wita s.d selesai
Nama Orang yang konsultasi	:	1 Kadek Kariasa
Alamat	:	Br. Adat Tohpati
Bahan/Materi yang di konsultasikan	:	Makna Hari Raya Nyepi
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya: sebagai hari penyucian diri dan alam semesta. Ini bertujuan untuk memohon kepada tuhan agar pakuana Alit (manusia) dan pakuana Agung (alam semesta) dituntaskan, sehingga tahun baru saka yang baru akan datang membawa kedamaian dan kesejahteraan.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu.

Yang Konsultasi


1. Kadek Kariasa

Bebandem, 25 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



Wayah Medunang Belari
Pura Taman Sari Budakeling



